

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Purbalingga

Halaman 15

Pengerjaan Proyek Fisik Diminta Dipercepat

PURBALINGGA- Pengerjaan proyek fisik yang menggunakan anggaran tahun 2017 diminta dipercepat. Langkah itu dilakukan guna mengantisipasi datangnya musim hujan. Pasalnya saat hujan pekerjaan tak bisa dilakukan secara optimal.

"Makanya saya minta mulai saat ini pengerjaan proyek fisik digenjut. Jam kerja kalau perlu ditambah, begitu pula tenaga kerjanya," kata Bupati Purbalingga, Tasdi, saat meninjau pelaksanaan pembangunan sejumlah proyek fisik, Senin (30/7).

Sejumlah proyek fisik yang dipantau adalah pembangunan gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dan kawasan Lingkungan Industri Kecil (LIK) yang ada di Purbalingga Lor serta pembangunan sejumlah ruas jalan dan jembatan.

"Saya tak ingin ada proyek yang menggunakan anggaran APBD tahun 2017 tidak selesai atau mengalami putus kontrak," tandas Tasdi didampingi Wabup, Dyah Hayuning Pratiwi.

■ Sekolah dan LIK

Seperti diketahui Pemkab Purbalingga akan melakukan relokasi terhadap bangunan gedung SMPN 3 yang lokasinya bersebelahan dengan kompleks Sekretariat Daerah (Setda). Sekolah yang saat ini berada di

Jalan DI Panjaitan tersebut rencananya akan dipindahkan ke lokasi yang baru di Kelurahan Purbalingga Lor. Pembangunan dimulai pada Mei lalu dengan nilai proyek sekitar Rp 23 Miliar lebih.

"Saat ini pembangunan sudah mencapai 27 persen dari target sebesar 23 persen. Kami optimistis pada saatnya pelaksana proyek bisa merampungkan pekerjaannya. Target kami Desember pembangunan sudah selesai," ungkap Kepala Dinas Pendidikan, Heriyanto.

Sementara itu Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidik Purwanto mengatakan pembangunan LIK (Lingkungan Industri Kecil) menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat. Pembangunan menggunakan dana sedikitnya Rp 40 Miliar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perindustrian. "Dana turun bertahap. Tahun ini kami mendapat kurungan DAK Rp 23 Milliar. Tahun depan bakal turun lagi Rp 17 Miliar," jelasnya.



DIPERCEPAT : Pekerja sedang melaksanakan pembangunan gedung SMPN 3 Purbalingga di Kelurahan Purbalingga Lor. Pembangunan dengan alokasi anggaran Rp 23 Miliar lebih tersebut diminta dipercepat. ■ Foto : Joko Santoso-Tj

Sidik menambahkan, LIK akan dijadikan Sentra Industri Kecil Menengah (IKM). Sebelumnya kawasan ini merupakan LIK khusus logam. Nantinya bangunan LIK Logam akan dibongkar untuk diganti dengan bangunan yang baru. Dengan dana dari Kementerian Perindustrian sebesar Rp 23 Miliar tahun ini, Pemkab mengalokasikan dana pendamping sebesar Rp 692 Juta.

"Pembangunan tahap pertama meliputi gedung Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD) yang terdiri dari kantor, bengkel kerja, gudang

bahan baku dan gudang bahan jadi. Disamping Gedung Serbaguna yang meliputi kantor pengelola sentra, gedung pertemuan dan perbankan." jelasnya.

Dengan dana DAK tahap pertama itu pula akan dibangun gedung workshop IKM yang terdiri dari tujuh unit ruang berukuran 8 X 10 meter dan 11 ruang berukuran 8 X 15 meter. "Selain itu juga pembangunan jalan dan saluran, talud sungai, tempat parkir, pemasangan jaringan listrik dan tembok keliling," imbuhnya. ■ ST-Tj